

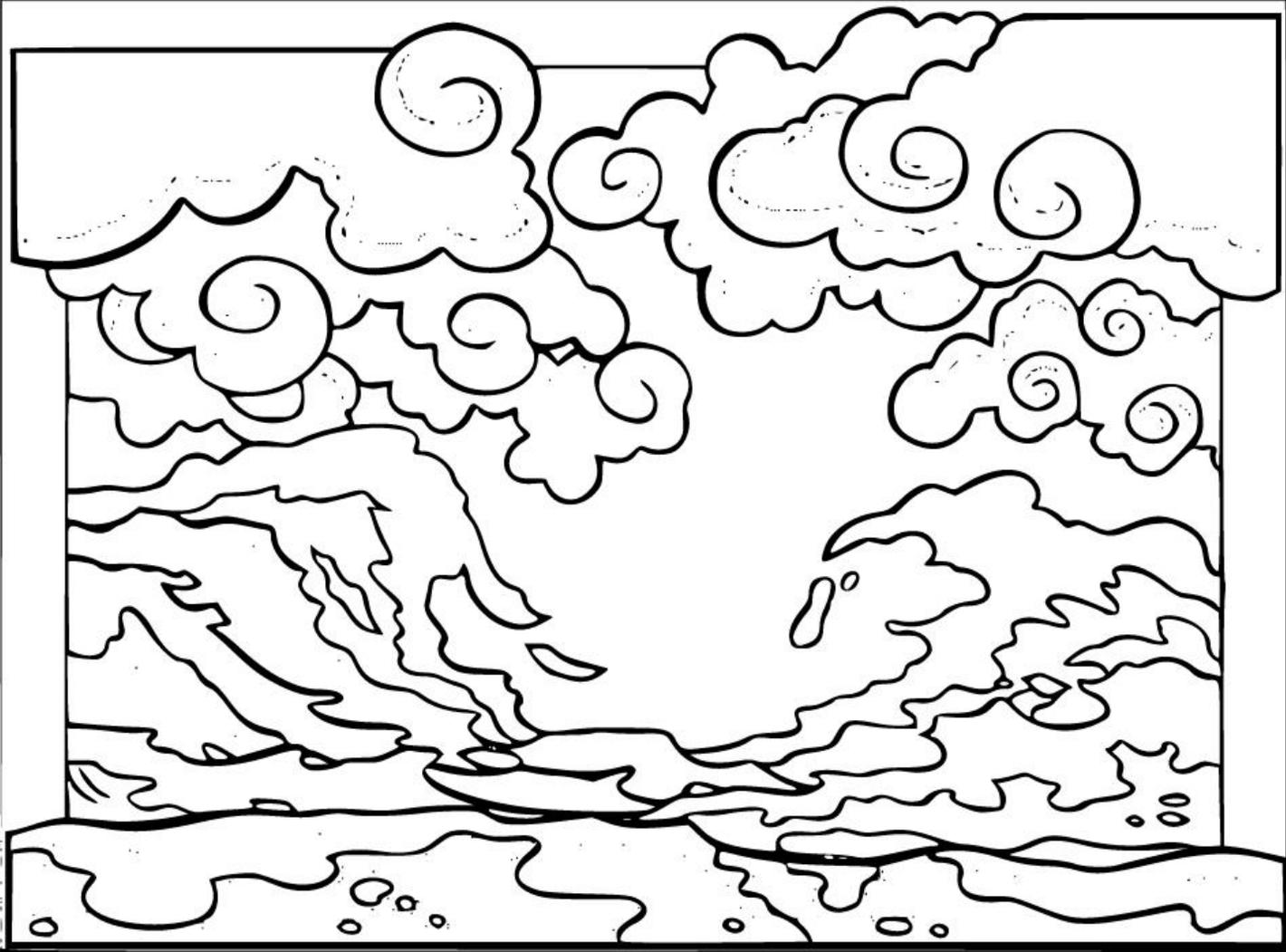
Cerita
Perjanjian Lama
untuk anak-anak
Buku Mewarnai



Hari pertama

Pada waktu Allah menciptakannya, bumi ini gelap dan kosong, dan belum ada apapun yang terbentuk di dalamnya. Tetapi Roh Allah melayang-layang di atas air.

Kemudian Allah berfirman: "Jadilah terang!" Maka terang pun jadi. Allah melihat terang itu bagus dan menyebut terang itu "siang". Dia memisahkannya dari gelap, yang disebutnya "malam."



Hari kedua

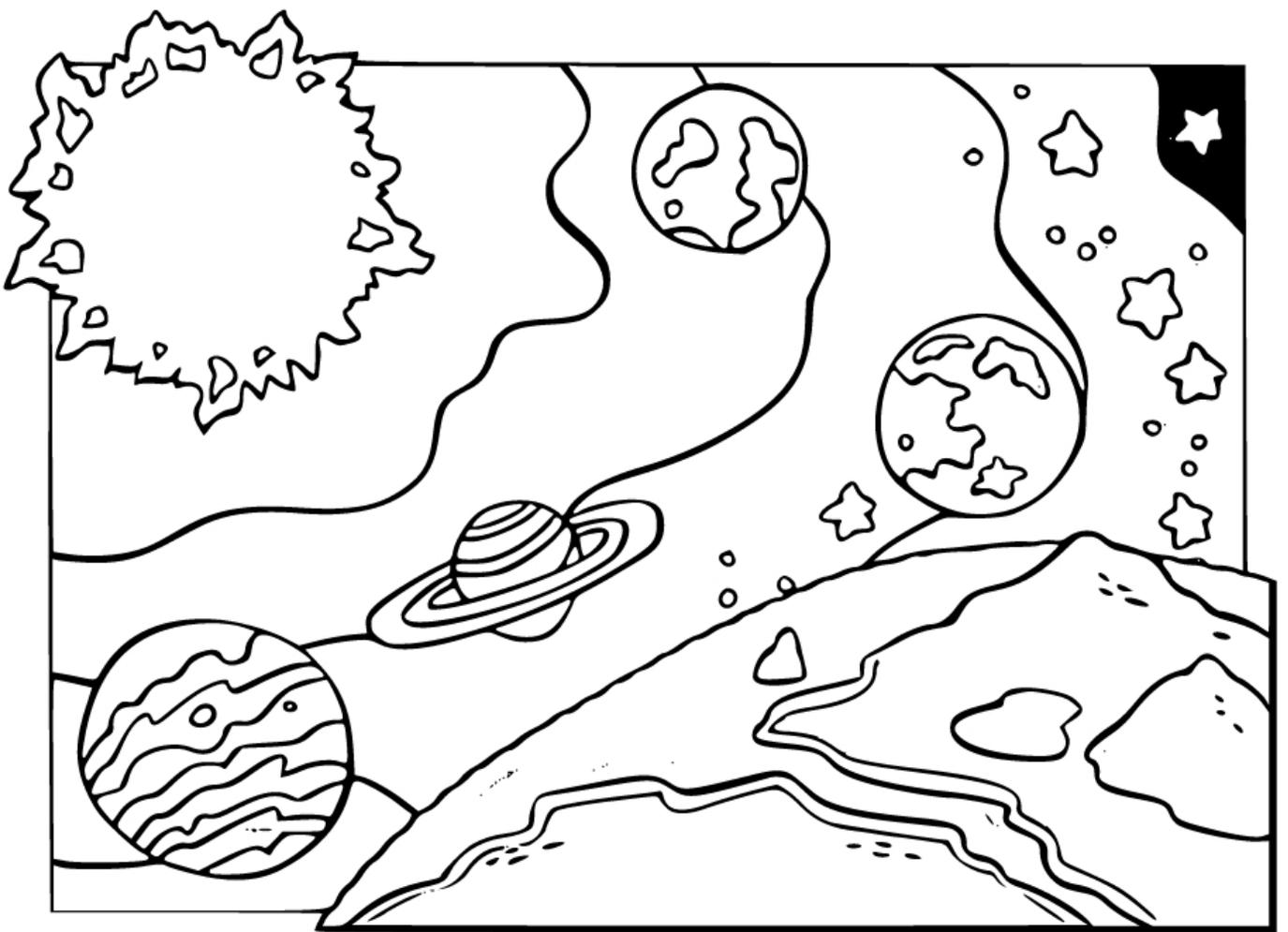
Pada hari kedua, Allah berfirman dan menciptakan cakrawala di atas bumi. Dia menciptakan cakrawala dengan memisahkan air yang berada diatas dengan air yang berada dibawah.



Hari ketiga

Pada hari ketiga, Allah berfirman dan memisahkan air dari tanah kering. Dia menyebut tanah kering itu "daratan," dan Dia menyebut air itu "lautan." Allah melihat bahwa apa yang diciptakanNya itu baik.

Kemudian Allah berkata, "Biarlah bumi menghasilkan segala jenis pohon dan tanaman." Dan itulah yang terjadi. Allah melihat bahwa apa yang telah diciptakan-Nya itu baik.



Hari keempat

Pada hari keempat penciptaan, Allah berfirman dan menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Allah menciptakan semua itu untuk memberikan cahaya ke bumi dan untuk menandai siang dan malam, musim dan tahun. Allah melihat bahwa apa yang diciptakanNya itu baik.



Hari kelima

Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hendaklah air dipenuhi dengan berbagai jenis makhluk hidup yang berenang, dan langit dipenuhi dengan berbagai jenis burung yang beterbangan di atas permukaan bumi.” Lalu Allah menciptakan berbagai jenis binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk yang bergerak di dalam air. Dia juga menciptakan segala jenis binatang yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

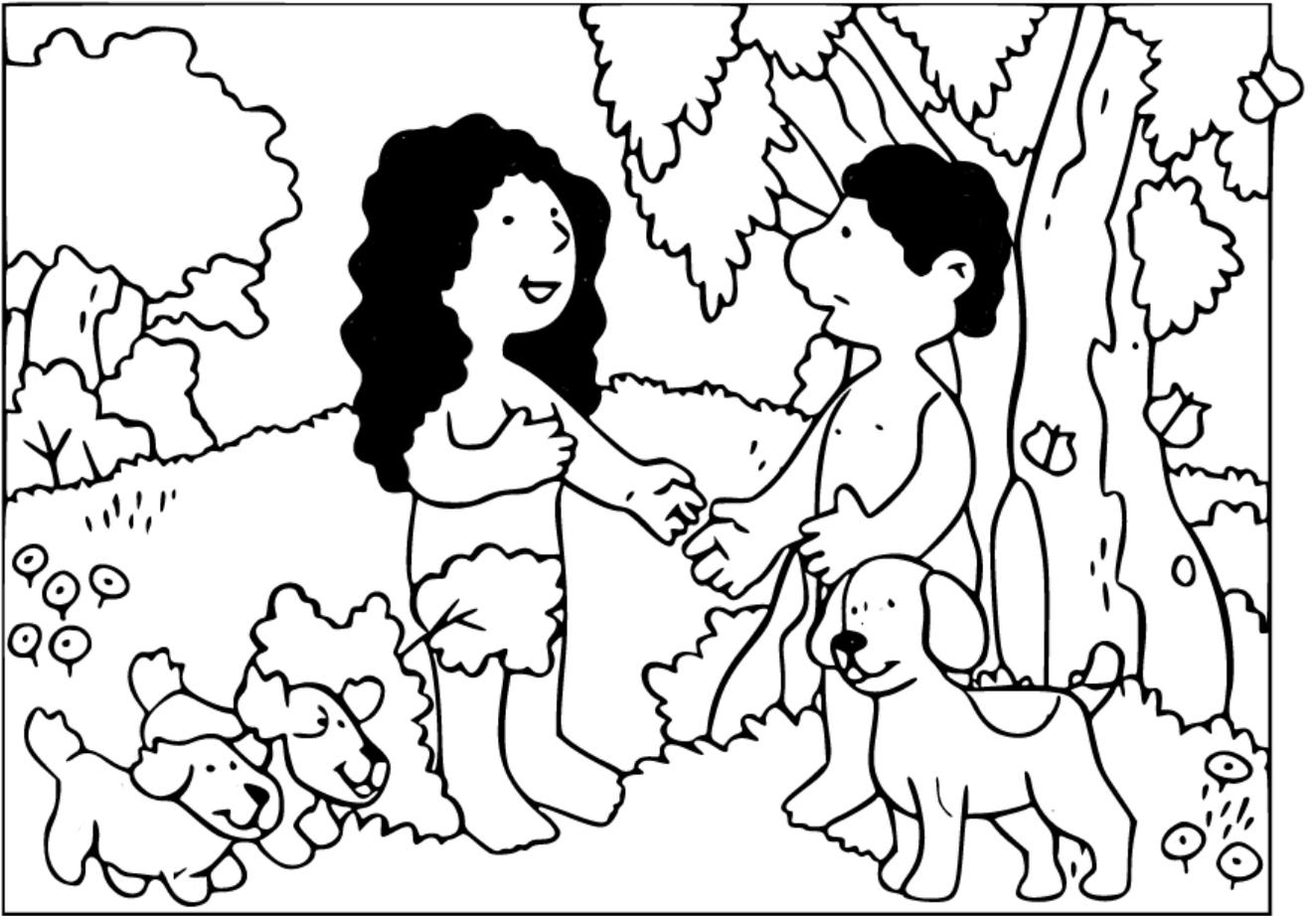
Lalu Allah memberkati semua makhluk hidup itu, kata-Nya, “Hendaklah segala makhluk yang hidup di laut berkembang biak dan memenuhi lautan. Dan segala binatang yang bersayap hendaklah bertambah banyak di bumi.”



Hari keenam

Pada hari keenam penciptaan, Allah berkata, "Jadilah semua jenis hewan darat!" Dan terjadilah seperti yang dikatakan Allah. Sebagian di antaranya adalah hewan ternak, sebagian merayap di tanah, dan sebagian hewan liar. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

Lalu Allah berkata: "Baiklah kita menjadikan manusia segambar dengan kita supaya menjadi seperti kita. Mereka akan berkuasa atas bumi dan semua binatang." Jadi Allah mengambil tanah, membentuknya menjadi seorang laki-laki, dan meniupkan nafas kehidupan ke dalam dirinya. Nama laki-laki ini adalah Adam.



Tuhan Menciptakan Wanita

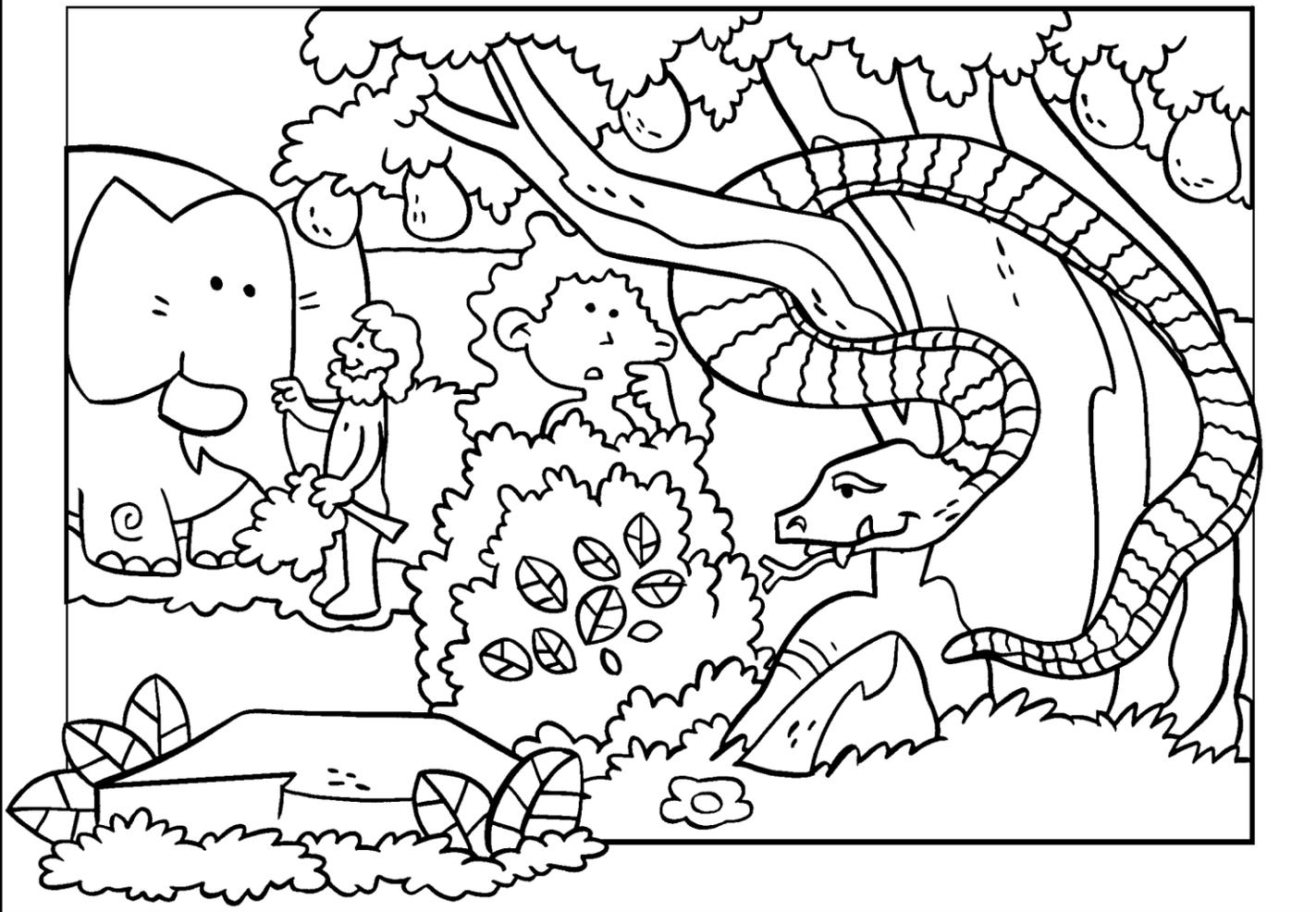
Allah membuat sebuah taman di mana Adam bisa tinggal, dan menempatkan dia di sana untuk mengurus taman itu. Kemudian Allah berkata, "Tidak baik kalau manusia seorang diri saja." Jadi Allah mebuat Adam tidur nyenyak. Kemudian Allah mengambil salah satu rusuk Adam dan membuatnya menjadi seorang wanita dan membawa dia kepadanya. Nama Wanita ini adalah Hawa.



Hari ketujuh

Ketika hari ketujuh tiba, Allah sudah menyelesaikan pekerjaan-Nya. Jadi Allah beristirahat dari semua yang Dia telah lakukan.

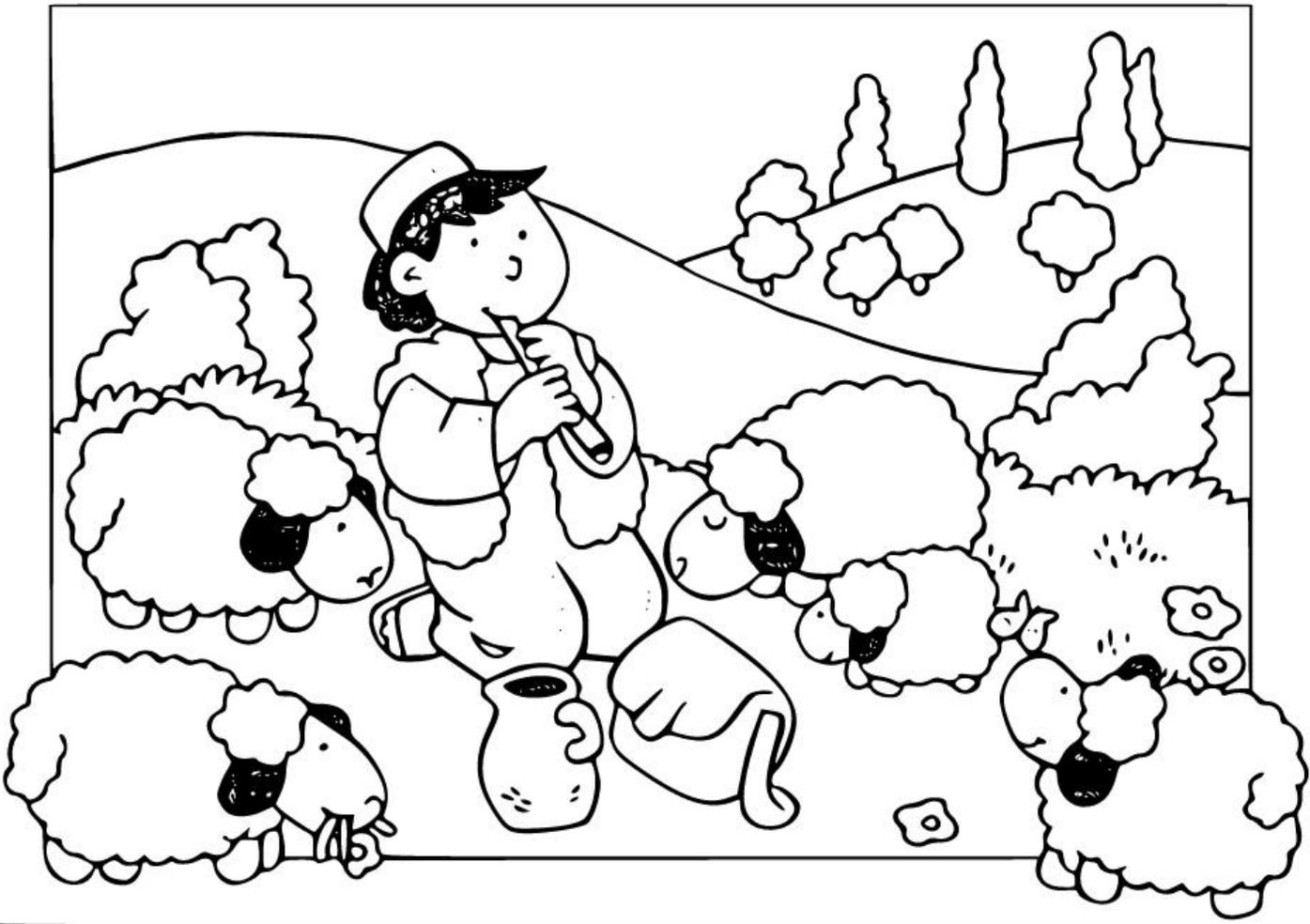
Adam dan istrinya sangat senang tinggal di taman yang indah yang telah dibuat Allah untuk mereka. Mereka tidak memakai pakaian apapun, tetapi mereka sama sekali tidak malu, karena tidak ada dosa di dunia ini. Mereka sering berjalan di taman dan berbicara dengan Allah



Dosa Masuk Ke Dunia

Di tengah-tengah taman, Allah menanam dua pohon khusus - pohon kehidupan dan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Allah mengatakan kepada Adam bahwa dia bisa makan dari semua pohon di taman kecuali dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Kalau dia makan dari pohon ini, dia akan mati.

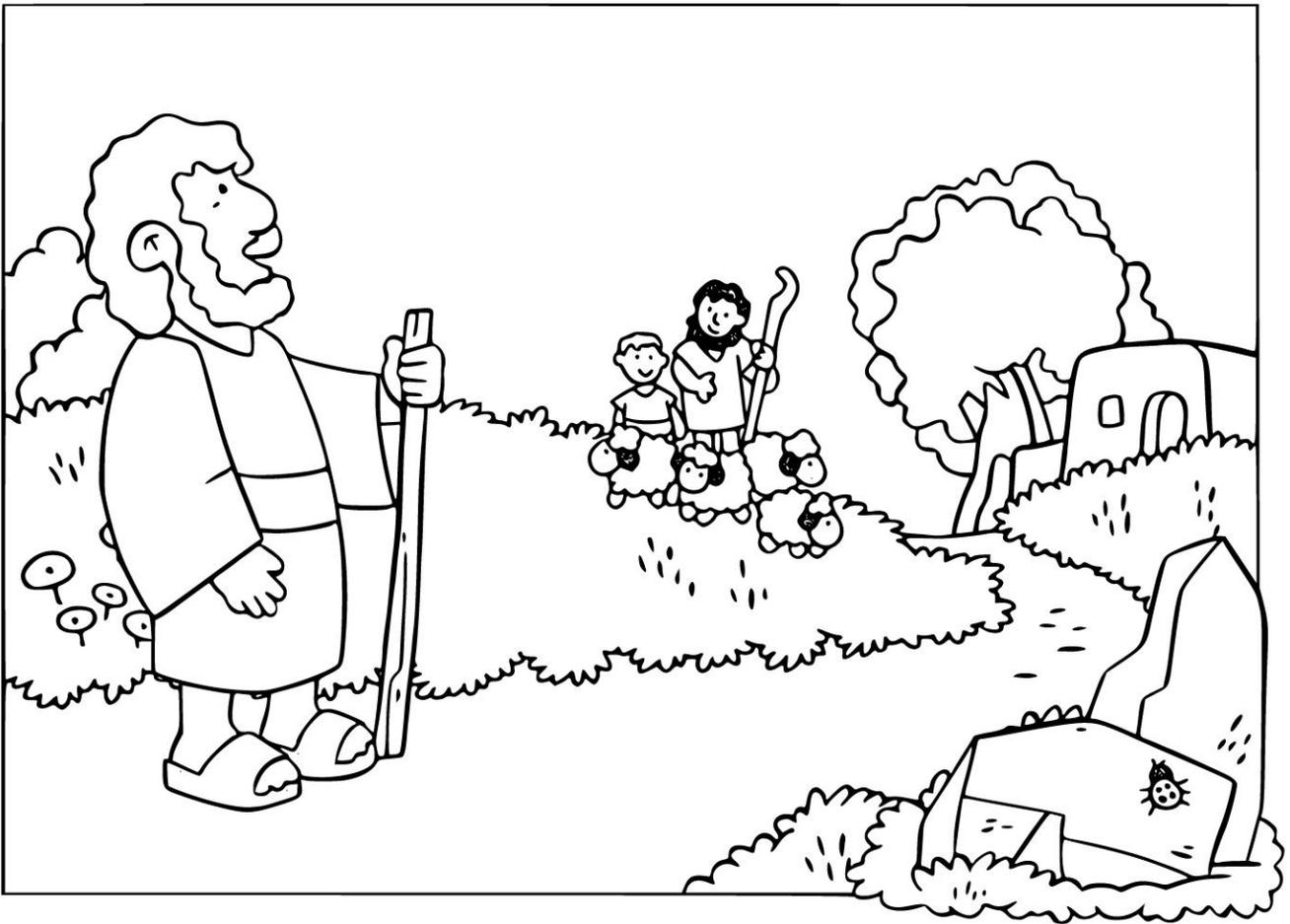
Tetapi ada seekor ular yang licik di taman itu. Iblis berbicara melalui ular di Taman Eden untuk menipu Hawa. Hawa dan Adam berdosa terhadap Allah. Maka Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari taman yang indah itu.



Kain dan Habel

Hawa mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Pada waktu anak itu lahir, dia menamai anak itu Kain. Beberapa waktu kemudian, Hawa melahirkan seorang anak laki-laki lagi, dan menamai dia Habel.

Sesudah kedua anak itu dewasa, Kain menjadi petani, sedangkan Habel menjadi gembala kambing domba. Kain dan Habel, keduanya telah mempersembahkan kurban kepada Allah, tetapi Habel mempersembahkan kurban yang lebih baik kepada Allah, karena ia mempunyai iman. Allah berkata bahwa Ia berkenan dengan kurban Habel, jadi Ia menyebut Habel seorang yang baik karena ia mempunyai iman.



Henokh

Henokh, yang lahir tujuh generasi setelah Adam, adalah ayah dari orang yang hidup paling lama di Alkitab, Metusalah.

Yang paling menarik tentang Henokh dapat ditemukan di kitab Kejadian 5:24: “Karena Henokh selalu hidup akrab dengan Allah, ia menghilang karena diambil oleh Allah.” Henokh begitu berkenan kepada Allah sehingga nampaknya pada suatu hari ketika sedang berjalan-jalan dengan Allah ia langsung pergi ke sorga.



Air Bah

Bertahun-tahun kemudian, banyak orang yang hidup di dunia. Orang-orang itu menjadi sangat jahat. Kehidupan di dunia menjadi begitu jahat sehingga Allah memutuskan untuk menghancurkan seluruh dunia dengan banjir besar.

Tetapi Nuh mendapatkan kasih karunia Allah. Allah memberitahukan kepada Nuh tentang banjir besar yang Dia rencanakan. Dia menyuruh Nuh untuk membangun sebuah perahu besar yang disebut bahtera. Nuh mentaati Allah. Dia dan ketiga anaknya membangun perahu sebagaimana yang diperintahkan Allah kepada mereka.

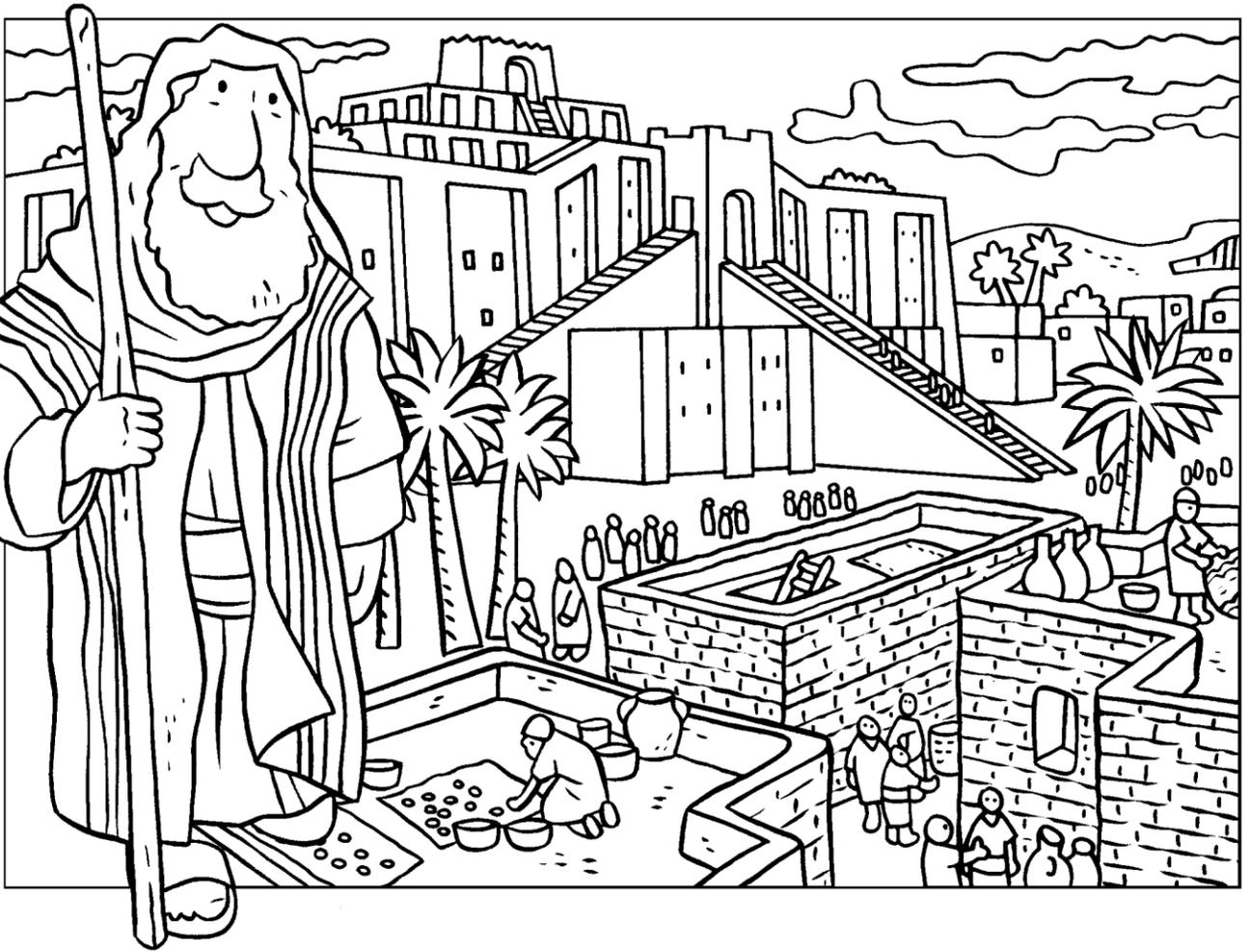
Kemudian turunlah hujan yang tiada hentinya. Hujan selama empat puluh hari dan empat puluh malam tanpa henti! Air juga memancar keluar dari bumi. Segala sesuatu di seluruh dunia tertutup oleh air, bahkan gunung-gunung yang paling tinggi sekalipun. Yang tidak binasa hanyalah Nuh dan semua yang ada bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu.



Menara Babel

Bertahun-tahun setelah air bah, bertambah lagi jumlah manusia di dunia, dan mereka semua berbicara dengan bahasa yang sama. Tetapi orang-orang itu tidak taat kepada Allah. Mereka sangat sombong, dan bahkan mulai membuat menara yang sangat tinggi untuk mencapai surga.

Jadi Allah mengubah bahasa mereka menjadi banyak bahasa dan menyebarkan mereka ke seluruh dunia. Kota yang mereka buat disebut Babel, yang berarti "kebingungan."



Perjanjian Allah Dengan Abraham

Ratusan tahun kemudian, Allah berbicara kepada seorang yang bernama Abraham. Allah mengatakan kepadanya, "Pergilah tinggalkan negeri dan keluargamu dan pergilah ketempat yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan memberkatimu dan membuat engkau menjadi sebuah bangsa. Aku akan membuat namamu besar." Maka Abraham menaati Allah. Dia pergi membawa istrinya, Sara, bersama semua pembantunya dan semua yang dia miliki dan pergi ke tempat yang ditunjukkan Allah, yaitu tanah Kanaan.

Bertahun-tahun berlalu. Allah berkata kepada Abraham, "Pandanglah langit, dan cobalah menghitung bintang-bintang; engkau akan mempunyai keturunan sebanyak bintang-bintang itu."

Allah menepati janji-Nya. Sara di usianya yang ke sembilan puluh melahirkan Ishak, nenek moyang bangsa Yahudi [bangsa Israel]. Dan hamba perempuan Sarah, Hagar, melahirkan Ismael, nenek moyang bangsa Arab.



Esau dan Yakub

Istri Ishak, Ribka, tidak punya anak. Ishak berdoa untuk Ribka, dan Tuhan mengizinkan dia untuk mengandung anak kembar. Mereka menamai mereka Esau dan Yakub.

Esau membenci Yakub karena Yakub telah mencuri haknya sebagai anak sulung dan juga berkatnya. Jadi dia berencana membunuh Yakub setelah ayahnya meninggal. Tapi Ribka mendengar tentang rencana Esau itu. Jadi dia mengatur supaya Yakub pergi jauh untuk tinggal bersama sanak keluarganya.

Yakub tinggal bersama saudara-saudara Ribka selama bertahun-tahun. Dia menikah dan mempunyai duabelas anak laki-laki dan seorang anak perempuan. Allah menjadikan dia sangat kaya. Lalu Allah berkata kepada Yakub, "Kembalilah ke negeri nenek moyangmu dan kepada kaum keluargamu. Aku akan menyertai kamu."

Yakub sangat takut karena dia berpikir Esau masih ingin membunuhnya. Tetapi Esau sudah memaafkan Yakub, dan mereka sangat senang bisa bertemu satu sama lain lagi. Yakub kemudian hidup dengan tenang di Kanaan.



Yusuf dijual dan dibawa ke Mesir

Dari ke-12 anak Yakub, Yusuf adalah anak kesayangan. Akhirnya saudara-saudara Yusuf menjadi begitu dengki padanya dan hampir saja membunuh dia, melemparkannya ke sumur kemudian menjualnya untuk menjadi budak. Para pedagang budak membawa Yusuf ke Mesir.

Setelah bertahun-tahun bekerja di rumah tangga Potifar sebagai pengurus yang dipercaya, kepala pengawal istana Firaun, Yusuf mendapati dirinya dengan tidak adil dipenjarakan di ruang bawah tanah milik raja. Akan tetapi Allah menyertai Yusuf.

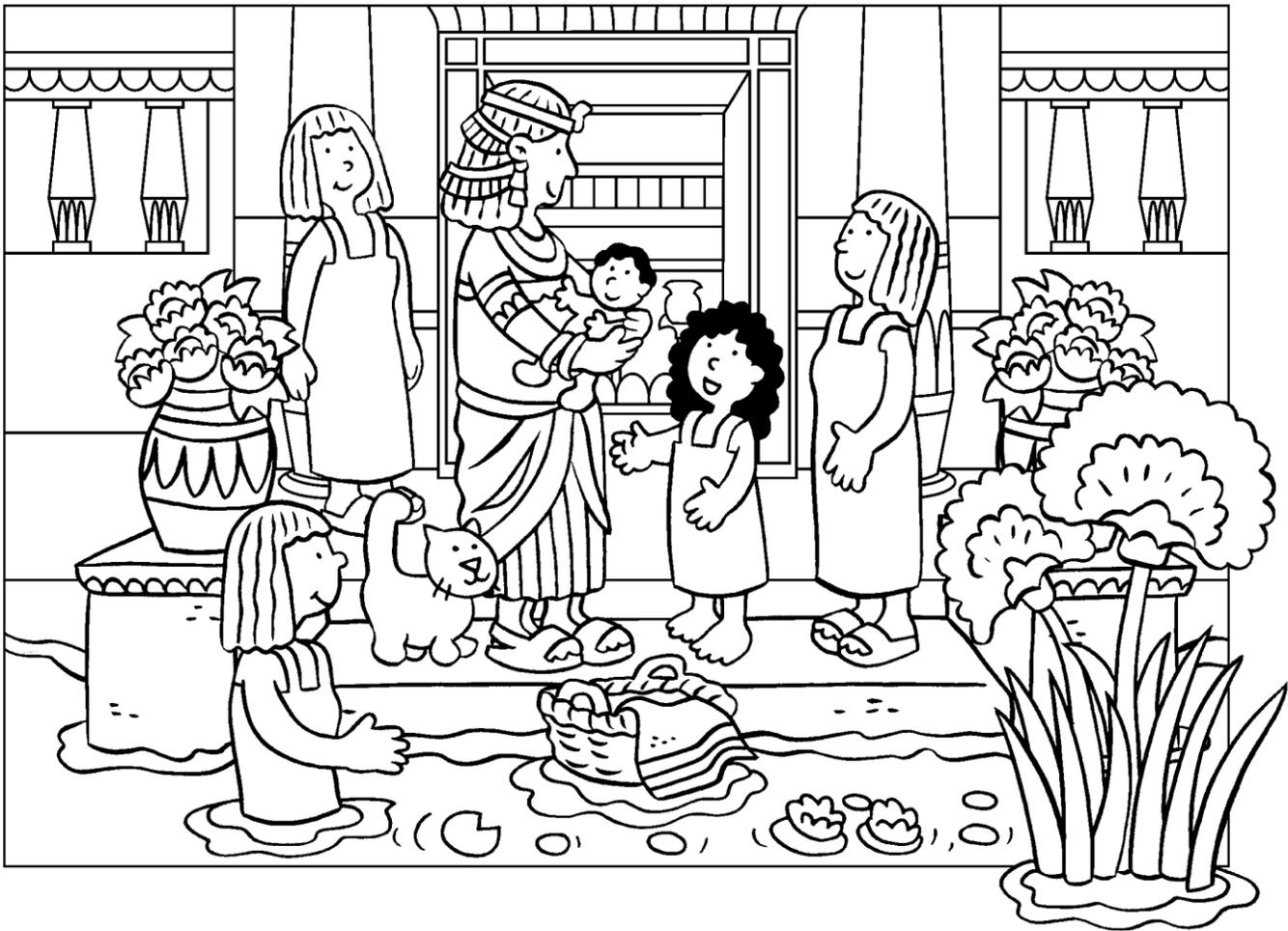


Allah Menyelamatkan Yusuf dan Keluarganya

Bertahun-tahun kemudian, Firaun sendiri mempunyai dua mimpi yang meresahkan dan tidak ada satu pun orang pintarnya dapat menafsirkan mimpi itu. Ketika Firaun mengisahkan mimpinya, Tuhan memperlihatkan kepada Yusuf bahwa Dia memperlihatkan kepada Firaun sekilas tentang apa yang akan terjadi di wilayah kekuasaannya. Akan terjadi tujuh tahun masa penuh kemakmuran, kemudian diikuti dengan tujuh tahun masa kelaparan.

Firaun memilih Yusuf untuk mengawasi pengumpulan dan penimbunan gandum yang berlebih itu selama tujuh tahun yang baik. Dia juga mengangkat Yusuf hingga menjadi orang kedua yang memerintah di seluruh negeri Mesir.

Beberapa tahun kemudian ketika musim kelaparan melanda kampung halaman Yusuf di Kanaan, Yakub mengirim kakak Yusuf ke Mesir untuk membeli gandum. Yusuf mengungkapkan dirinya kepada mereka dan pada akhirnya dia berkumpul lagi dengan keluarganya.



Musa

Orang-orang Mesir menjadi takut terhadap orang-orang Israel karena mereka sangat banyak. Jadi, Firaun yang waktu itu berkuasa di Mesir menjadikan orang Israel sebagai budak orang Mesir.

Firaun melihat bahwa orang Israel melahirkan banyak bayi, sehingga dia memerintahkan semua bayi laki-laki orang Israel dibunuh dengan melemparkan mereka ke dalam Sungai Nil.

Seorang di antara perempuan Israel melahirkan bayi laki-laki. Dia menaruhnya di atas sebuah keranjang yang mengapung di tepi sungai Nil agar dia tidak dibunuh.

Seorang putri Firaun melihat keranjang itu dan melihat ke dalam. Waktu dia melihat bayi itu, dia mengambilnya sebagai anaknya sendiri. Dia menyewa seorang perempuan Israel untuk merawatnya tanpa menyadari bahwa dia adalah ibu bayi itu sendiri. Waktu anak itu sudah cukup tua dan tidak membutuhkan susu ibunya lagi, dia mengembalikannya kepada sang putri Firaun, yang menamainya Musa.



Menyeberangi Laut Gelagah

Bangsa Israel sangat senang meninggalkan Mesir. Mereka bukan lagi budak, dan mereka pergi menuju ke Tanah yang Dijanjikan! Tetapi tidak lama kemudian, Firaun dan orang-orangnya berubah pikiran dan menginginkan orang Israel menjadi budak mereka lagi. Jadi, Firaun dan pasukannya mengejar orang Israel untuk menjadikan mereka budak mereka lagi.

Orang Israel terjebak di antara tentara Firaun dan Laut Merah. Mereka sangat takut! Musa mengatakan kepada orang-orang Israel itu, "Jangan takut! Allah yang akan berperang untuk kamu hari ini dan menyelamatkanmu."

Kemudian Tuhan memberitahukan Musa untuk mengangkat tangannya di atas laut membelah air. Lalu Allah membuat angin bertiup dan mendorong air laut terpisah ke kiri dan kanan, sehingga membuat jalan melintasi laut. Bangsa Israel berjalan melintasi laut di tanah yang kering.



Perjanjian Allah dengan Bangsa Israel

Sesudah Allah memimpin bangsa Israel melintasi Laut Merah, Dia memimpin mereka melalui padang gurun ke gunung yang disebut Gunung Sinai. Ini gunung yang sama dimana Musa melihat semak yang terbakar. Orang-orang mendirikan tenda-tenda mereka di kaki gunung itu. Hanya Musa yang diizinkan untuk naik ke gunung.

Kemudian Allah menulis Sepuluh Perintah Allah pada dua lempengan batu dan memberikannya kepada Musa. Allah juga memberikan banyak hukum dan aturan untuk diikuti . Kalau orang-orang itu mematuhi hukum-hukum ini, Allah berjanji bahwa Dia akan memberkati dan melindungi mereka. Kalau mereka tidak menaati hukum-hukum itu, Allah akan menghukum mereka.



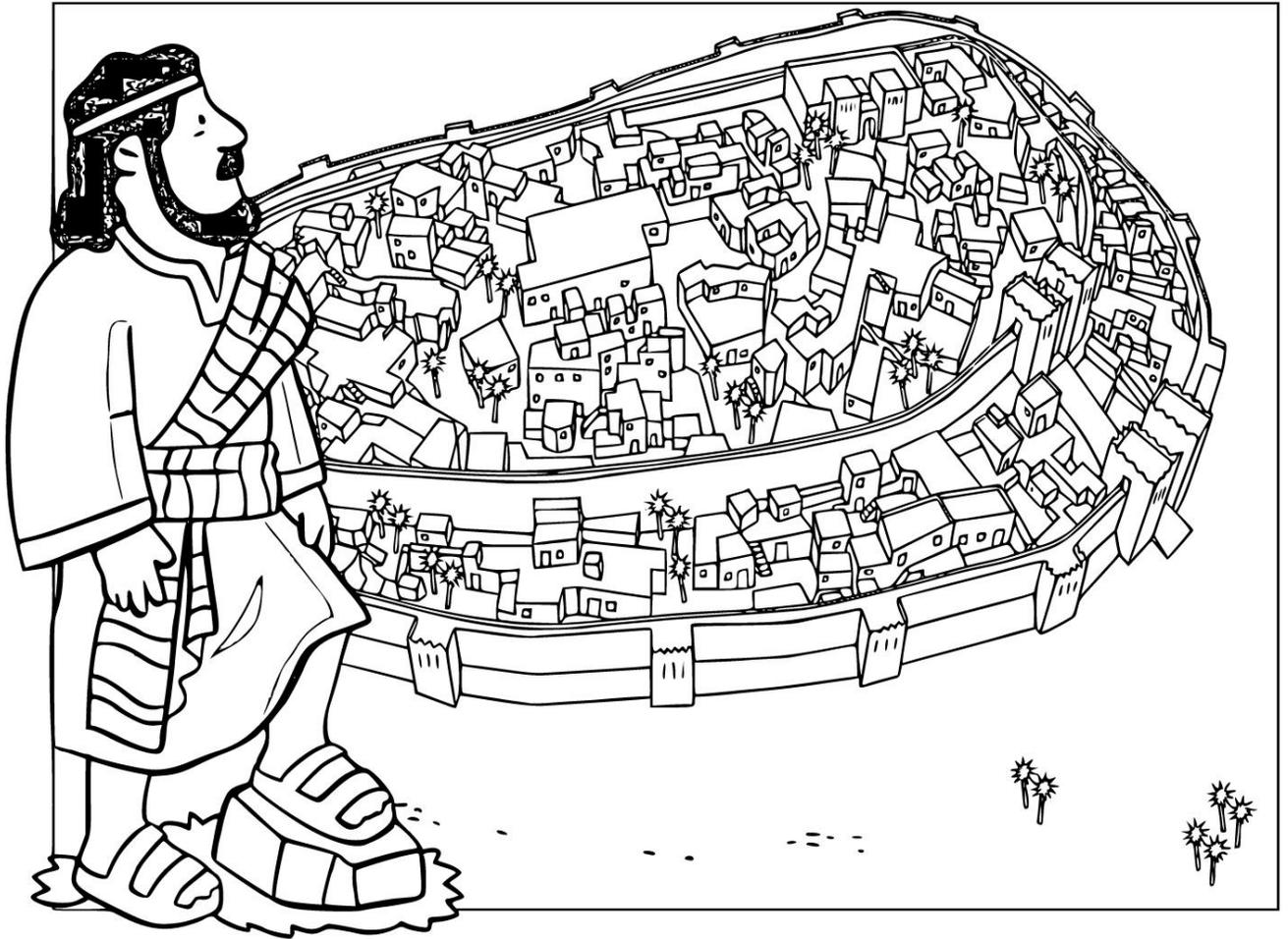
Bileam dan keledainya

Raja Balak mengirim utusan untuk memanggil Bileam. Mereka disuruh menyampaikan kepada Bileam pesan ini dari Balak, “Ketahuilah, ada suatu bangsa datang dari Mesir; orang-orangnya menyebar ke mana-mana dan siap menyerang daerah kami. Mereka lebih kuat dari kami. Jadi, datanglah! Kutuklah mereka untukku. Barangkali kami dapat mengalahkan mereka dan mengusir mereka dari negeri ini.”

Allah kepada Bileam, “Jangan mengutuk bangsa itu, karena mereka telah Kuberkati.” Tetapi keesokan harinya Bileam memasang pelana pada keledainya, lalu ikut dengan para pemimpin Moab itu.

Allah menjadi marah. Sementara Bileam mengendarai keledainya, malaikat Tuhan berdiri di tengah jalan untuk menghalang-halangi dia. Melihat malaikat Tuhan, keledai itu merebahkan diri. Bileam menjadi marah dan memukul keledai itu dengan tongkat. Lalu Tuhan membuat keledai itu bisa berbicara. Kata binatang itu kepada Bileam, “Apakah yang saya lakukan terhadap Tuan sehingga Tuan memukul saya?”

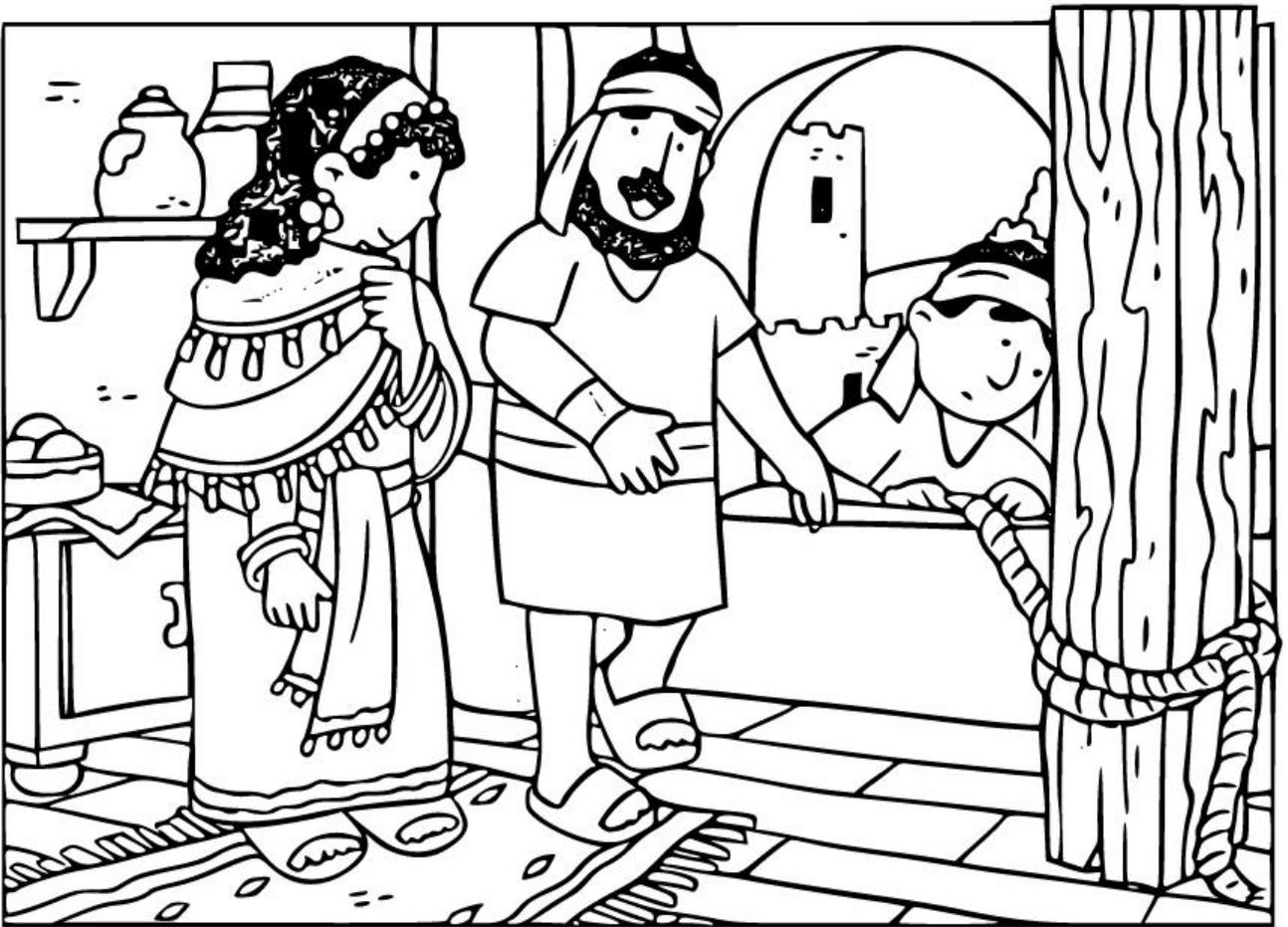
Lalu Tuhan membuat Bileam bisa melihat malaikat Tuhan berdiri di situ dengan pedang terhunus. Segera Bileam sujud ke tanah dan menyembah.



Yosua

Musa meninggal, dan orang Israel berkabung selama tiga puluh hari. Kemudian Yosua menjadi pemimpin baru mereka. Yosua adalah pemimpin yang baik karena dia percaya dan taat kepada Allah.

Allah berbicara kepada Yosua. Allah berkata, “Hamba-Ku Musa sudah mati. Maka sekarang baiklah engkau dan seluruh umat Israel bersiap-siap untuk menyeberangi Sungai Yordan, dan memasuki negeri yang Kuberikan kepada mereka. Hendaklah engkau yakin dan beran! Janganlah engkau takut atau kurang bersemangat, sebab Aku Tuhan Allahmu mendampingi engkau ke mana saja engkau pergi.”



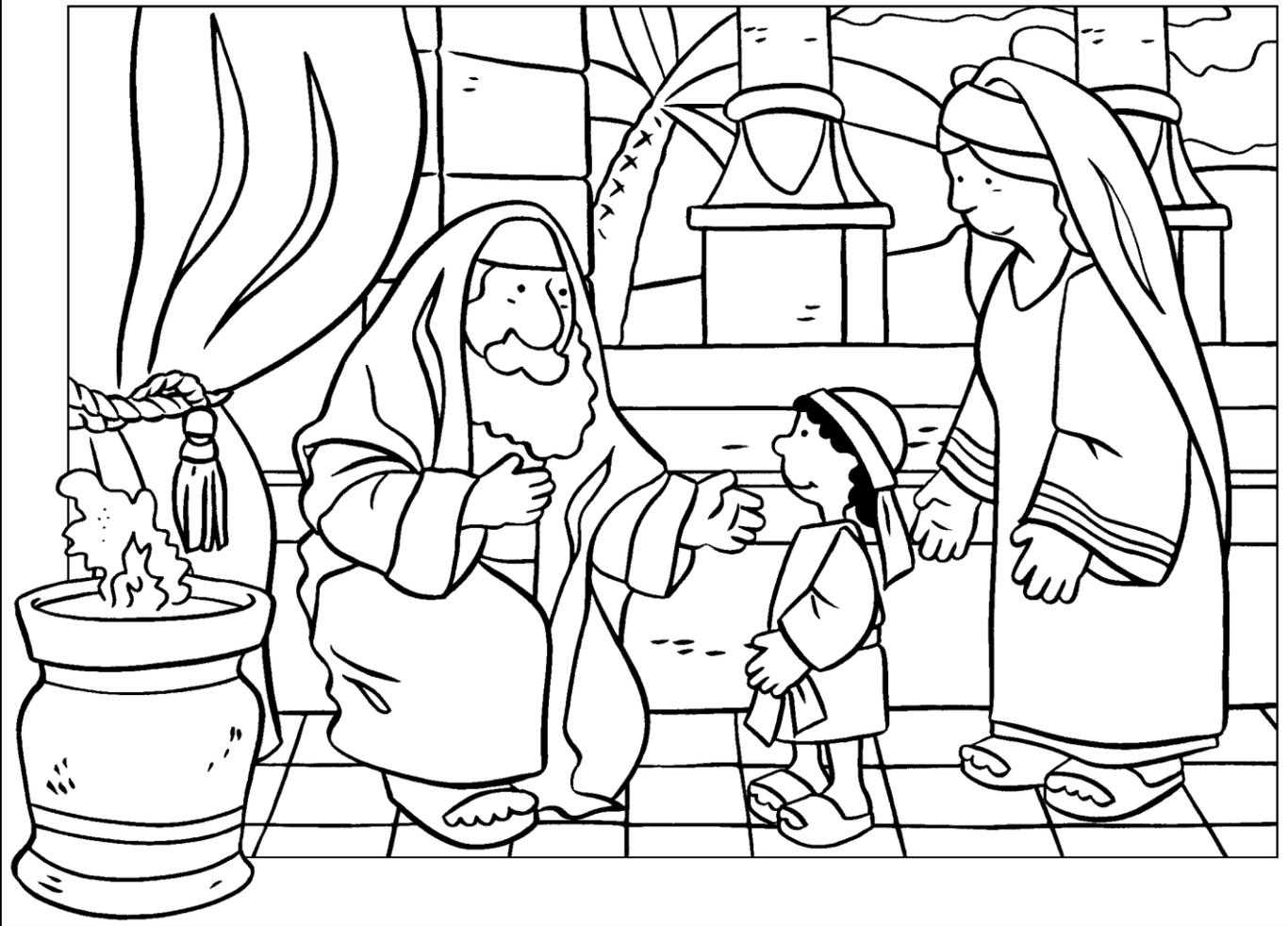
Rahab

Akhirnya tiba saatnya bagi orang Israel untuk memasuki Kanaan, Tanah yang Dijanjikan. Yosua menyuruh dua pengintai ke kota orang Kanaan yang bernama Yerikho. Kota itu dilindungi oleh tembok yang kuat. Di kota itu tinggal seorang pelacur bernama Rahab yang melindungi mata-mata itu dan membantu mereka melarikan diri. Dia melakukannya karena dia percaya kepada Allah. Mereka berjanji untuk melindungi Rahab dan keluarganya waktu Yerikho dihancurkan.



Rut

Rut meninggalkan kampung halaman Moab dan memilih untuk mengikut Tuhan dan mengurus ibu mertuanya yang sudah menjadi janda, dan Allah memberkatinya dengan luar biasa. Rut menetap di Betlehem dan menjadi nenek moyang Raja Daud dan Yesus.



Hana

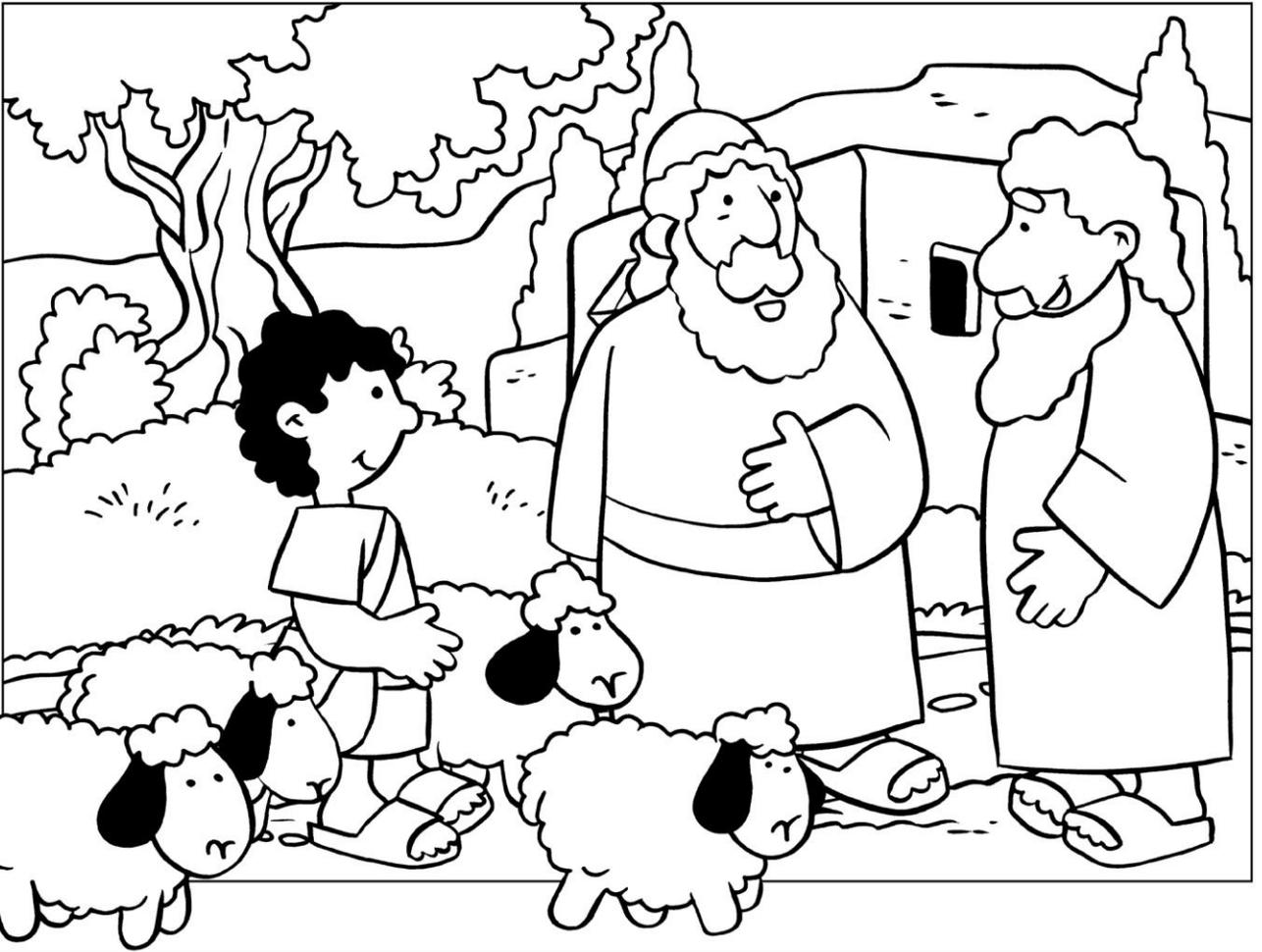
Hana adalah seorang perempuan yang tidak memiliki keturunan yang berjanji kepada Allah bahwa jika Ia memberinya seorang anak, maka dia akan mendedikasikan anak itu untuk pelayanan kepada Tuhan. Allah menjawab doanya, dan Hana menjadi ibu dari nabi Samuel.



Samuel

Samuel itu melayani Allah di bawah pengawasan Eli. Pada suatu malam, Allah memanggil Samuel. Samuel menjawab, "Bicaralah, Allah, hamba-Mu mendengarkan." Dan Allah memberikan satu pesan yang sangat penting kepada Samuel.

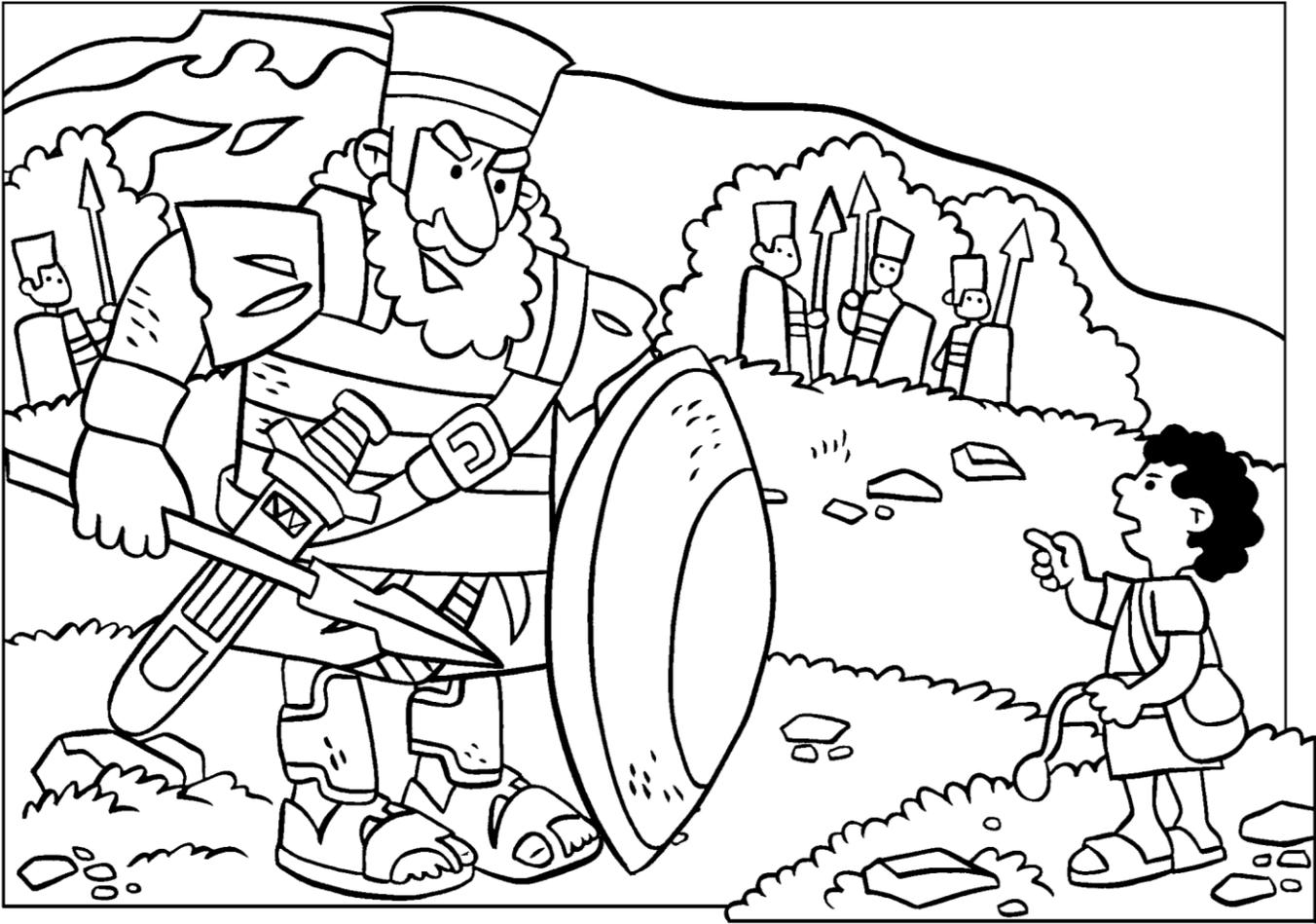
Samuel makin besar dan Tuhan menyertai dia dan tahulah seluruh Israel bahwa kepada Samuel telah dipercayakan jabatan nabi Tuhan.



Daud

Saul adalah raja pertama orang Israel. Pada awal pemerintahannya di Israel, Saul melakukan tugasnya dengan baik. Tetapi dia menjadi orang fasik yang tidak taat kepada Allah, sehingga Allah memilih orang yang lain untuk menjadi raja menggantikan dia.

Allah memilih seorang pemuda Israel bernama Daud untuk menjadi raja setelah Saulus. Daud adalah seorang gembala dari kota Bethlehem. Daud seorang yang rendah hati dan benar yang terpercaya dan menaati Allah.



Daud dan Goliat

Waktu Daud masih muda, dia berperang melawan raksasa bernama Goliat. Goliat adalah seorang prajurit terlatih, sangat kuat, dan tingginya hampir tiga meter! Tapi Allah membantu Daud membunuh Goliat dan menyelamatkan orang Israel.

Akhirnya, Saul tewas dalam pertempuran, dan Daud menjadi raja Israel. Dia adalah seorang raja yang baik, dan orang-orang mencintainya. Allah memberkati Daud dan membuatnya berhasil.

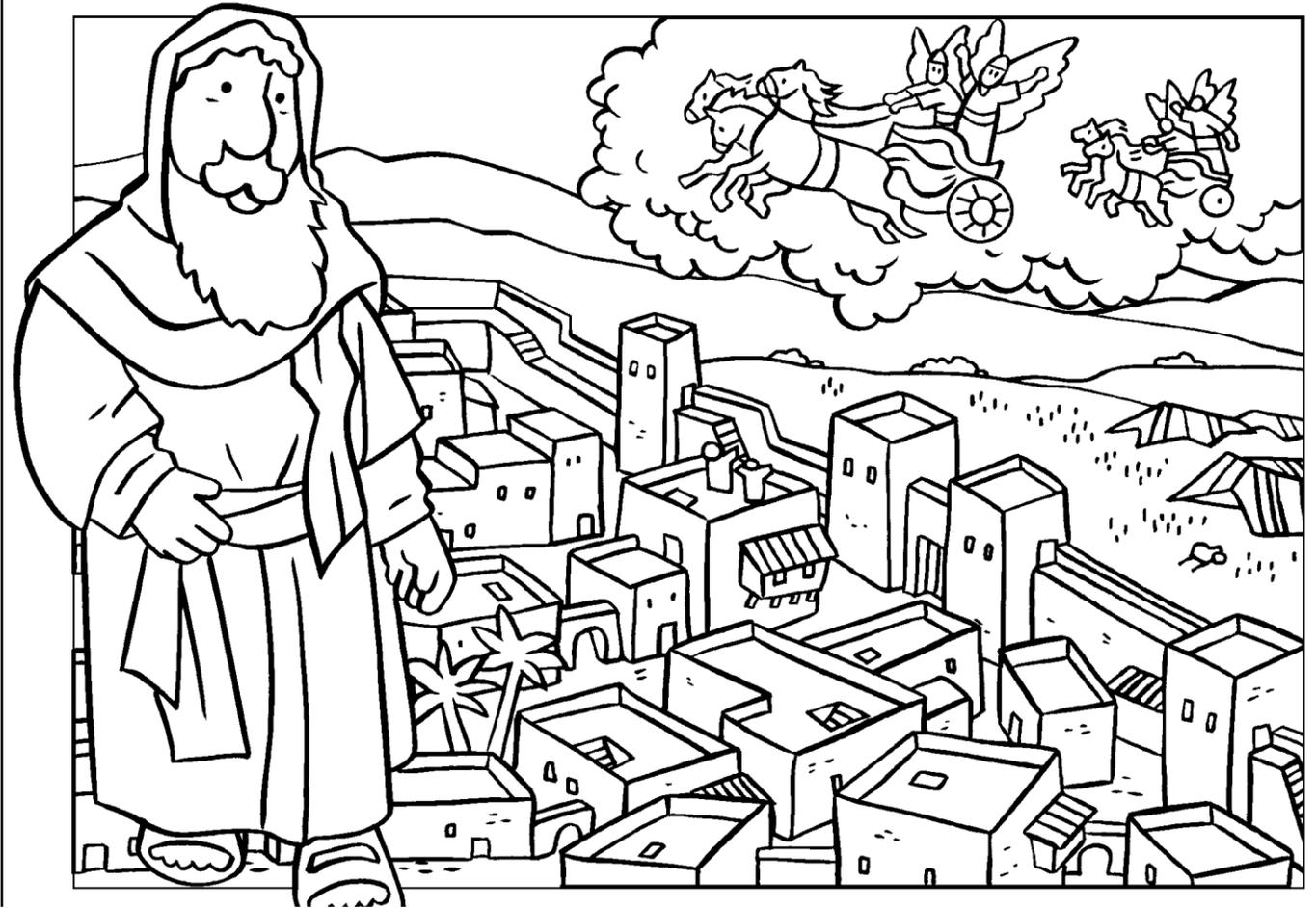


Salomo

Sesudah beberapa tahun, Daud meninggal, dan anaknya, Salomo mulai memerintah di Isarel. Allah berbicara kepada Salomo dan bertanya apa yang paling diinginkannya. Ketika Salomo meminta hikmat, Allah berkenan dan membuatnya menjadi orang paling bijaksana di dunia.

Di Yerusalem, Salomo membangun Bait Allah yang sudah direncanakan dan bahan-bahan bangunannya sudah dikumpulkan oleh ayahnya, Daud. Orang sekarang menyembah Allah dan mempersembahkan korban kepada-Nya di Bait Allah, bukan di Kemah Pertemuan.

Salomo berdiri dan dengan suara keras memohonkan berkat Allah untuk semua orang yang berkumpul di situ, katanya, "Terpujilah Allah yang telah memberikan ketentraman kepada umat-Nya. Semoga Ia menjadikan kita orang-orang yang setia kepada-Nya.



Tentara Siria dikalahkan

Pada suatu waktu Siria berperang dengan Israel. Setelah berunding dengan para perwiranya, raja Siria menentukan di mana mereka harus berkemah. Tetapi Elisa mengirim berita kepada raja Israel untuk memperingatkan dia supaya jangan pergi ke tempat itu.

Hal itu sangat menjengkelkan raja Siria, sehingga ia memanggil para perwiranya dan perintah, “Selidikilah di mana Elisa, supaya saya bisa menangkap dia.”

Orang memberitahukan kepadanya bahwa Elisa ada di Dotan. Lalu raja Siria mengirim ke sana suatu pasukan yang besar disertai kuda dan kereta perang. Pada waktu malam mereka tiba di kota itu lalu mengepungnya.

Besoknya, pagi-pagi sekali ketika pelayan Elisa bangun dan ke luar, ia melihat tentara Siria mengepung kota itu lengkap dengan kuda dan kereta perang mereka. Jadi, ia kembali kepada Elisa dan berkata, “Celaka kita, Tuan! Apa yang harus kita lakukan?”

“Tidak usah takut,” jawab Elisa. “Yang ada di pihak kita lebih banyak daripada di pihak mereka.” Lalu Elisa berdoa, “Tuhan, semoga Engkau membuka mata pelayanku supaya ia melihat!” Tuhan mengabulkan doa Elisa sehingga ketika pelayannya itu menengok, dilihatnya gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi mengelilingi Elisa.



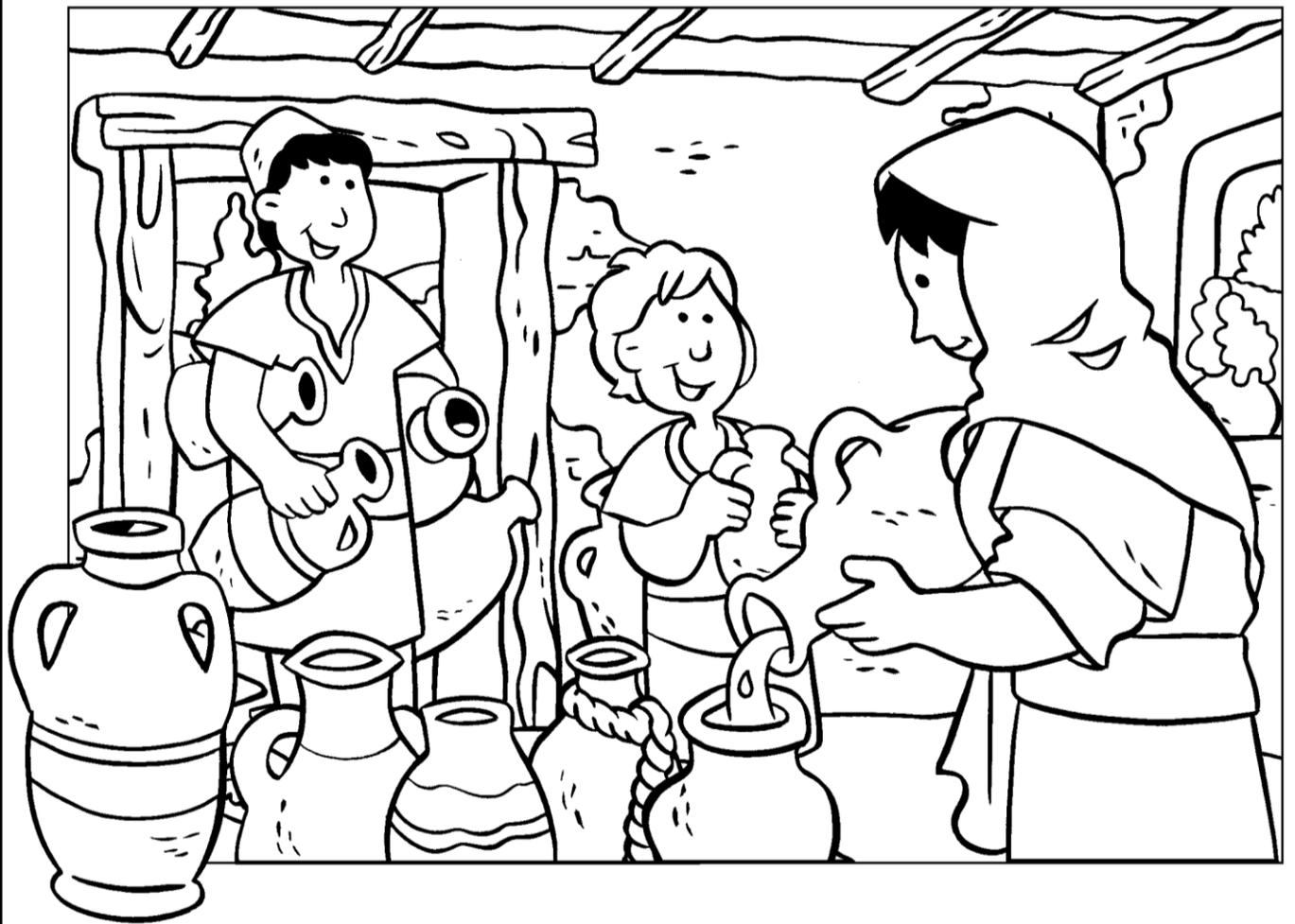
Naaman disembuhkan

Naaman, seorang komandan tentara musuh, mengetahui bahwa dia menderita penyakit kulit yang mengerikan yang disebut kusta.

Seorang anak perempuan Israel adalah pelayan bagi istri Naaman. Pada suatu hari berkatalah pelayan itu kepada majikannya, "Nyonya, sekiranya tuan pergi menemui nabi yang tinggal di Samaria, pastilah nabi itu akan menyembuhkan tuan."

Ketika Naaman mendengar hal itu, jadi dia pergi dan meminta Elisa untuk menyembuhkannya. Elisa menyuruh dia menyelamkan dirinya tujuh kali di Sungai Yordan.

Pada awalnya Naaman marah dan tidak mau melakukannya karena perintah itu kedengarannya bodoh. Tetapi kemudian dia berubah pikiran dan menyelamkan dirinya tujuh kali di Sungai Yordan. Waktu dia muncul dari dalam air terakhir kalinya, kulitnya benar-benar sembuh! Allah sudah menyembuhkannya.



Elisa menolong seorang janda miskin

Pada suatu hari janda dari seorang nabi pergi kepada Elisa dan berkata, "Bapak, suami saya sudah meninggal dan ia berutang pada seseorang. Sekarang orang itu datang untuk mengambil kedua anak saya dan menjadikan mereka hamba, sebagai pembayaran utang almarhum suami saya."

Tanya Elisa. "Ibu mempunyai apa di rumah?"

"Tidak punya apa-apa," jawab wanita itu, "kecuali minyak zaitun sebotol kecil."

Elisa berkata, "Pergilah meminjam sebanyak mungkin botol kosong dari tetangga-tetangga Ibu. Setelah itu tuanglah minyak dari botol kecil itu ke dalam botol-botol itu, dan pisahkan yang sudah penuh."

Maka pulanglah wanita itu ke rumahnya. Ia mengambil botol kecil yang berisi minyak zaitun itu, lalu menuangkan minyak itu ke dalam botol-botol yang diberikan anak-anaknya kepadanya. Setelah botol-botol itu penuh semua, Elisa berkata, "Juallah minyak itu untuk membayar semua utang Ibu, dan selebihnya cukup untuk menghidupi Ibu dan anak-anak Ibu."



Kapak yang ditemukan kembali

Pada suatu hari nabi-nabi yang dididik oleh Elisa, mengeluh kepadanya. Mereka berkata, “Tempat tinggal kita terlalu sempit! Izinkanlah kami pergi menebang pohon kayu di dekat Sungai Yordan, dan mendirikan tempat tinggal kita di sana.”

“Baiklah,” jawab Elisa.

Setelah tiba di tepi Sungai Yordan, mulailah mereka menebang pohon. Tiba-tiba mata kapak seorang di antara mereka jatuh ke dalam air.

“Waduh, Pak!” teriaknya kepada Elisa, “Itu kapak pinjaman!”

“Di mana jatuhnya?” tanya Elisa. Orang itu menunjukkan tempatnya, lalu Elisa mengerat sepotong kayu dan melemparkannya ke tempat itu.

Maka timbullah mata kapak itu ke permukaan air. Elisa berkata, “Ambil!” Orang itu mengulurkan tangannya lalu mengambil kapak itu.



Raja Hizkia jatuh sakit dan disembuhkan

Raja Hizkia jatuh sakit. Nabi Yesaya mengunjungi dia dan berkata, “Beginilah firman Tuhan: Sampailah pesan terakhir kepada keluargamu, sebab engkau akan mati, tidak akan sembuh lagi.” Hizkia berpaling ke tembok lalu berdoa.

Tetapi Yesaya belum lagi keluar dari pelataran tengah, tiba-tiba datanglah firman Tuhan kepadanya: “Baliklah dan katakanlah kepada Hizkia: Beginilah firman Tuhan: Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu; sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau.”

Raja Hizkia bertanya, “Apakah tandanya bahwa Tuhan akan menyembuhkan aku?”

Yesaya menjawab, “Tuhan akan memberi tanda kepada Baginda bahwa Ia menepati janji-Nya. Sekarang, manakah yang Baginda inginkan: bayangan pada penunjuk jam matahari buatan Raja Ahas maju 10 garis atau mundur 10 garis?”

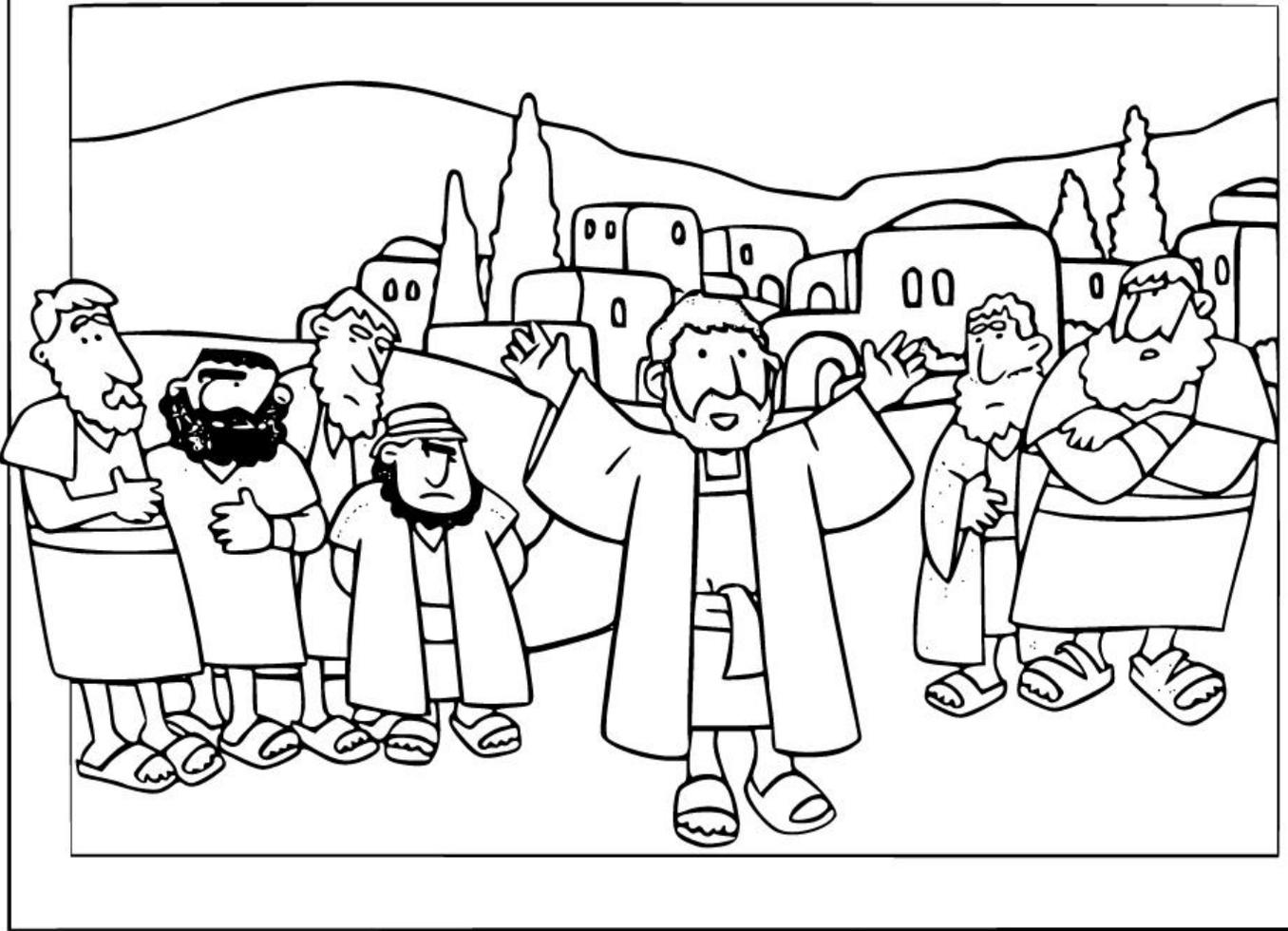
Hizkia berkata, “Untuk membuat bayangan itu maju 10 garis, mudah saja. Karena itu buatlah dia mundur 10 garis.” Yesaya berdoa kepada Tuhan, lalu Tuhan membuat bayangan itu mundur 10 garis pada penunjuk jam matahari itu.



Yosia raja Yehuda

Yosia berumur delapan tahun ketika ia menjadi raja Yehuda. Ia melakukan yang menyenangkan hati Tuhan. Ia mengikuti teladan Raja Daud leluhurnya, dan mentaati seluruh hukum Allah dengan sepenuhnya.

Raja Yosia memanggil semua pemimpin Yehuda dan Yerusalem. Lalu ia pergi dengan mereka ke Rumah Tuhan, diikuti oleh para imam, para nabi dan seluruh rakyat, baik yang miskin maupun yang kaya. Di depan mereka semua, di dekat pilar yang khusus untuk raja, raja berdiri dan membacakan dengan suara keras seluruh isi buku perjanjian yang telah ditemukan di dalam Rumah Tuhan. Kemudian raja membuat perjanjian dengan Tuhan untuk taat kepada-Nya, dan menjalankan dengan sepenuh hati dan segenap jiwa semua perintah dan hukum-hukum-Nya. Raja juga berjanji untuk memenuhi syarat perjanjian Tuhan dengan umat-Nya yang tercantum dalam buku itu. Seluruh rakyat turut berjanji untuk taat kepada perjanjian itu.



Para Nabi

Sepanjang sejarah Israel, Allah mengutus nabi-nabi kepada mereka. Para nabi mendengar pesan dari Allah dan kemudian menyampaikan pesan Allah itu kepada rakyat. Mereka semua menyuruh orang-orang untuk berhenti menyembah berhala dan mulai menunjukkan keadilan dan belas kasihan. Para nabi memperingatkan orang-orang bahwa jika mereka tidak berhenti melakukan kejahatan dan mulai menaati perintah Allah, maka penghakiman Allah akan datang, dan Dia akan menghukum mereka.

Sering kali, orang-orang tidak mendengarkan Allah. Mereka sering menganiaya para nabi dan kadang-kadang bahkan membunuh mereka. Tetapi nabi-nabi itu terus berbicara bagi Allah walaupun orang-orang membenci mereka.



Allah menunjukkan mimpi Nebukadnezar itu serta artinya kepada Daniel

Raja Nebukadnezar bermimpi. Mimpi itu begitu menggelisahkan hatinya, itu dipanggilnya para peramal, ahli jampi, dukun dan orang-orang berilmu, untuk menerangkan mimpinya itu. Ketika mereka berdiri di hadapannya, raja berkata, "Aku bermimpi, dan hatiku gelisah karena aku ingin tahu artinya! Memberitahukan kepadaku mimpi itu dengan maknanya."

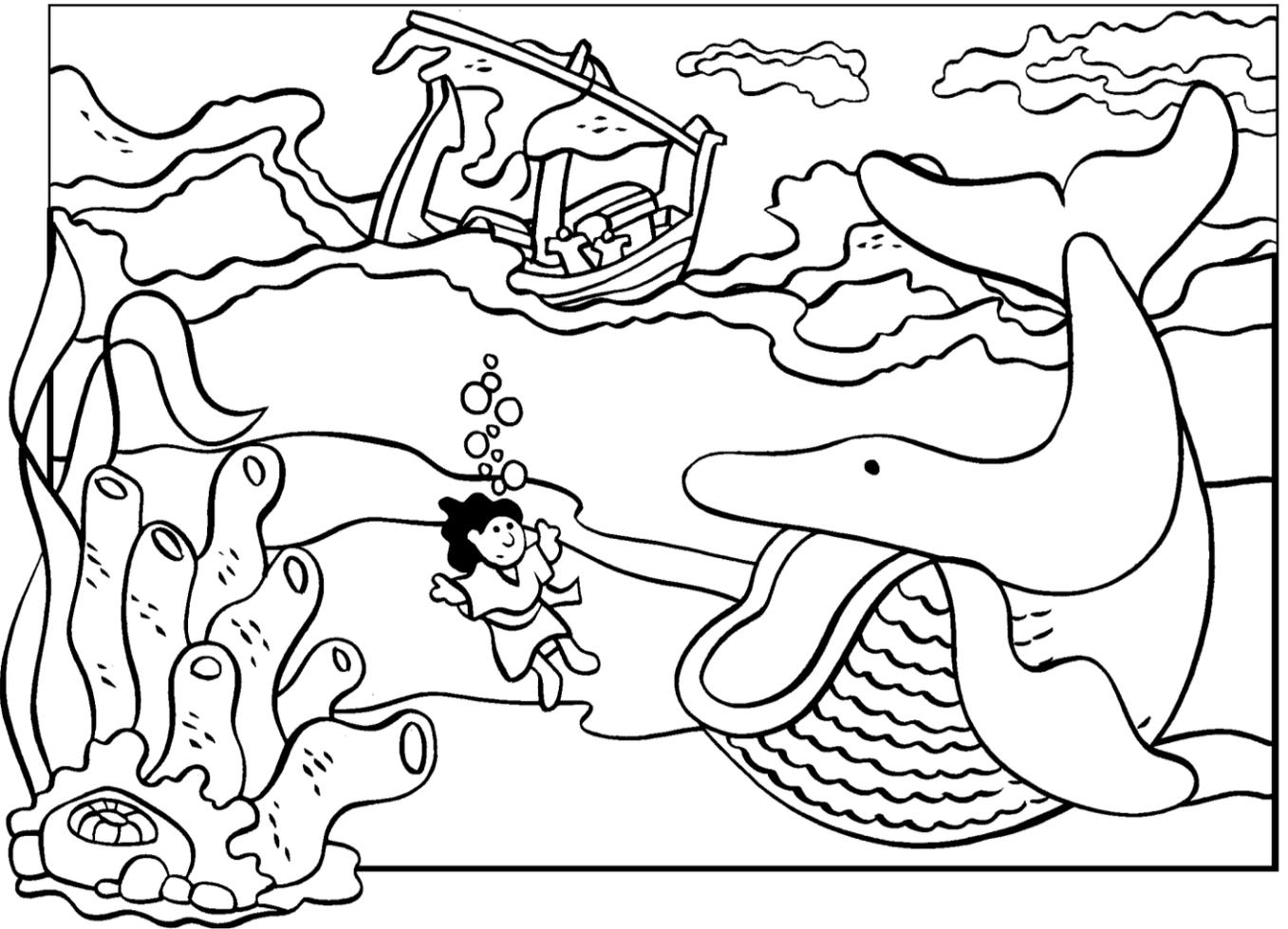
Para ahli itu menjawab, "Di seluruh dunia tidak ada seorang pun yang dapat memberitahukan apa yang Tuanku kehendaki itu. Tak seorang pun dapat memenuhi kecuali para dewa, tetapi mereka tidak diam di antara manusia." Mendengar itu raja menjadi marah sekali dan memberi perintah untuk membunuh semua para cerdik pandai yang ada di Babel.

Dengan segera Daniel menghadap raja dan memohon diberi waktu untuk menerangkan arti mimpi itu. Permintaannya dikabulkan, lalu Daniel pulang ke rumah dan berdoa kepada Allah di surga supaya Ia berbelaskasihan dan mengungkapkan rahasia mimpi itu. Pada malam itu juga Allah memberitahukan rahasia itu kepada Daniel dalam suatu penglihatan.



Ester

Ester seorang gadis muda orang Yahudi bernama Hadasa ketika ia menarik perhatian raja Persia kafir, Xerxes, juga dikenal sebagai Ahasyweros. Setelah menjadi ratunya, Ester mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan bangsanya ketika seorang pembesar yang jahat, Haman, memerintahkan semua orang Yahudi di kerajaan untuk dibunuh.



Yunus

Allah kepada Yunus untuk pergi ke Ninewe. Tetapi Yunus tidak mematuhi perintah Allah! Bukannya pergi ke Niniwe, dia malah melarikan diri menumpang sebuah kapal ke arah yang menjauhi Niniwe menuju ke suatu tempat yang disebut Tarsus.

Kemudian Allah mendatangkan angin ribut ke atas laut, lalu terjadilah badai yang dahsyat, yang memukul kapal itu sehingga hampir hancur. Para awak kapal takut sekali! Berkata Yunus, "Buanglah aku ke dalam laut, pasti badai akan berhenti. Akulah yang menyebabkan badai yang dahsyat ini menimpa kalian." Lalu mereka melemparkan Yunus ke dalam laut dan badai itu berhenti mengamuk.

Allah mendatangkan seekor ikan besar yang menelan Yunus. Maka tinggalah Yunus di dalam perut ikan itu selama tiga hari tiga malam. Kemudian, atas perintah Allah, ikan itu memuntahkan Yunus ke daratan. Sekali lagi, Allah memerintahkan Yunus untuk pergi ke Niniwe dan mengajarkan firman Allah. Kali ini, Yunus patuh.

www.freekidstories.org

Art courtesy of [Didier Martin](#), used by permission. Text by Didier Martin,
www.openbiblestories.com and other Bible-based sources.